

**KONSEP PENINDASAN TAMBAHAN MENURUT
HERBERT MARCUSE DALAM BUKU *EROS AND
CIVILIZATION***



Benedictus Yoga Hendriawan Subagia

1323020006

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2025

**KONSEP PENINDASAN TAMBAHAN MENURUT
HERBERT MARCUSE DALAM BUKU *EROS AND
CIVILIZATION***



Benedictus Yoga Hendriawan Subagia

1323020006

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, penulis nyetujui skripsi/karya tulis ilmiah dengan judul: **KONSEP PENINDASAN TAMBAHAN MENURUT HERBERT MARCUSE DALAM BUKU *EROS AND CIVILIZATION*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini penulis buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Januari 2025



Benedictus Yoga Hendriawan Subagia
1323020006

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber katakata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*

plagiarism), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 21 Januari 2025



Benedictus Yoga Hendriawan Subagia

1323020006

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI

**KONSEP PENINDASAN TAMBAHAN MENURUT HERBERT MARCUSE
DALAM BUKU *EROS AND CIVILIZATION***

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

Benedictus Yoga Hendriawan Subagia

1323020006

Telah disetujui pada tanggal 14 Januari 2025 untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Datu Hendrawan, M. Phil.

NIDN. 0728128603

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP PENINDASAN TAMBAHAN MENURUT HERBERT MARCUSE DALAM BUKU *EROS AND CIVILIZATION*

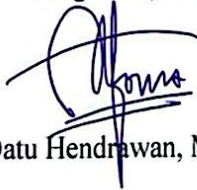
Disusun oleh:

Benedictus Yoga Hendriawan Subagia

1323020006

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 17 Januari 2025
dan dinyatakan **LULUS**.

Pengusi I (Ketua)



Datu Hendrawan, M. Phil.

NIDN. 0728128603

Pengusi II (Sekretaris)



Untara Simon, M. Hum.

NIDN. 0728108402

Penguji III (Anggota)



Dr. Anastasia Jessica

Adinda Susanti

NIDN. 0719038902

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Surabaya, 21 Januari 2025

Dekan Fakultas Filsafat

Dr. Aloysius Widyawan Louis, Lic. Phil.

NIDN. 0723047804

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus, Bapa Putera dan Roh Kudus, atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **KONSEP PENINDASAN TAMBAHAN MENURUT HERBERT MARCUSE DALAM BUKU *EROS AND CIVILIZATION***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada.

1. Mendiang Mgr. Vincentius Sutikno Wicaksono, Uskup Surabaya dan para Formator Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang pernah memberi kesempatan bagi penulis untuk studi filsafat.
2. Ayah, ibu, kakak dan adik serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi filsafat.
3. Para Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan pengajaran tentang filsafat hingga saat ini.
4. Bpk. Datu Hendrawan, M. Phil., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah dengan setia memberikan waktunya untuk dapat mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh civitas akademika Fakultas Filsafat UKWMS dan teman-teman satu angkatan, yakni Fr. Joseph, Ivan, Fr. Hans, Fr. Yubil dan Fr. Henry yang selalu memberikan masukan dan semangat bagi penulis.
6. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis, seperti Fransisca Claudyna Putri Ramita.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari para pembaca agar skripsi ini dapat menjadi tulisan yang lebih baik. Semoga tulisan ini dapat memberikan inspirasi dan menambah wawasan baru bagi pembaca, serta bermanfaat bagi semua orang.

Surabaya, 21 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAKSI	xiv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Metode Penelitian.....	11
1.4.1 Sumber Data.....	11
1.4.2 Jenis Penelitian dan Metode Analisis Data	11
1.5. Tinjauan Pustaka.....	12
1.5.1 Herbert Marcuse, Eros and Civilization: A Philosophical Inquiry into Freud	12
1.5.2 Douglas Kellner, Herbert Marcuse And The Crisis Of Marxism....	13
1.5.3 Valentinus Saeng, Herbert Marcuse: Perang Semesta Melawan Kapitalisme Global.....	14
1.5.4 Franz Magnis-Suseno, Dari Mao ke Marcuse: Percikan Filsafat Marxis Pasca-Lenin.....	15
1.5.5 Alasdair Macintyre, Herbert Marcuse: An Exposition And A Polemic	16
1.6. Skema Penulisan.....	16

BAB II BIOGRAFI DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN HERBERT MARCUSE	19
2.1 Biografi Herbert Marcuse.....	19
2.1.1. Masa Kecil Herbert Marcuse	19
2.1.2. Masa Dewasa Herbert Marcuse	20
2.1.3. Institut Penelitian Sosial.....	28
2.1.4. Bergabungnya Herbert Marcuse ke Institut	32
2.1.5. Perpindahan Marcuse Ke Amerika.....	33
2.2 Karya Pemikiran Herbert Marcuse.....	34
2.1.1 The German Artis-Novel.....	34
2.1.2 Reason and Revolution	36
2.1.3 Eros and Civilization.....	36
2.1.4 One-Dimensional Man	37
2.1.5 The Aesthetic Dimension	38
2.3 Para Tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Herbert Marcuse	39
2.3.1 Karl Marx	39
2.3.2 Sigmund Freud	46
2.3.3 Martin Heidegger	52
BAB III PENINDASAN TAMBAHAN MENURUT HERBERT MARCUSE DALAM <i>EROS AND CIVILIZATION</i>	57
3.1 Dialog Kritis Teori Peradaban Freud.....	58
3.1.1 Dari Prinsip Kenikmatan Menuju Prinsip Realitas	60
3.1.2 Ontogenesis: Asal Usul Individu Yang Tertindas	65
3.1.3 Filogenetik: Asal Usul Peradaban Yang Menindas	68
3.2 Peradaban Dan Dominasi	72
3.2.1 Penindasan Tambahan	77
3.2.2 Prinsip Prestasi	81
3.3 Peradaban Tanpa Penindasan: Jalan Menuju Pembebasan.....	87
3.3.1 Prinsip Realitas Baru.....	88
3.3.2 Fantasi, Seni, dan Permainan	90
3.3.3 Pendamaian Eros dan Thanatos	98
3.4 Marcuse dalam Upaya Mengatasi Penindasan Tambahan.....	101
BAB IV PENUTUP	109

4.1	Tinjauan Kritis	109
4.1.1	Analisis Filsafat Sosial dalam Eros and Civilization: Interaksi Sosial dan Tatahan Masyarakat	110
4.1.2	Tanggapan Kritis Tokoh Terhadap Konsep Penindasan Tambahan	119
4.2	Relevansi: Penindasan Tambahan Dalam Sistem Kerja Ojek <i>Online</i> ..	127
4.3	Kesimpulan.....	134
4.4	Saran	138
DAFTAR PUSTAKA		140

DAFTAR TABEL

Tabel III- 1 Tabel Perubahan	60
------------------------------------	----

ABSTRAKSI

KONSEP PENINDASAN TAMBAHAN MENURUT HERBERT MARCUSE DALAM BUKU *EROS AND CIVILIZATION*

Benedictus Yoga Hendriawan Subagia

1323020006

Dewasa ini, penindasan terjadi dalam bentuk yang halus dan sering kali tidak disadari sebagai penindasan, bahkan hanya dilihat sebagai suatu bentuk tuntutan efisiensi pekerjaan. Normalisasi hal tersebut akan berdampak pada degradasi nilai kemanusiaan. Sejalan dengan hal tersebut, Herbert Marcuse memahami bahwa sejarah peradaban adalah sejarah penindasan bagi kehidupan manusia. Dalam *Eros and Civilization* Herbert Marcuse menguraikan akar penindasan yang terjadi dalam era masyarakat industri maju, yaitu penindasan tambahan (*surplus repression*) dan prinsip prestasi (*performance principle*). Dari situ, Herbert Marcuse menawarkan jalan keluar atas kondisi penindasan, dengan menawarkan bentuk masyarakat tanpa adanya penindasan. Untuk itu penulis tertarik untuk mendalami konsep penindasan tambahan yang ditawarkan Herbert Marcuse dalam buku *Eros and Civilization* dan relevansinya terhadap masyarakat dewasa ini.

Penulisan skripsi ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, penulis hendak mendalami konsep penindasan tambahan menurut Herbert Marcuse dalam buku *Eros And Civilization* sebagai sarana analisis terhadap bentuk penindasan yang terjadi dalam masyarakat. Kedua, penulis hendak menunjukan relevansi konsep penindasan tambahan dalam masyarakat dewasa ini.

Skripsi yang berjudul “Konsep Penindasan Tambahan Menurut Herbert Marcuse Dalam Buku *Eros And Civilization*” menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode historis-faktual untuk memahami sejarah hidup dan latar belakang pemikiran Herbert Marcuse. Selain itu penulis juga menggunakan metode interpretasi teks, kesinambungan historis, dan metode induksi-deduksi untuk memahami konsep penindasan tambahan dalam buku Herbert Marcuse yang berjudul *Eros and Civilization* dan memungkinkan penulis untuk menjelaskan konsep penindasan

tambahan secara komprehensif serta menunjukkan relevansinya terhadap masyarakat dewasa ini.

Melalui penelitian skripsi ini, penulis menemukan bahwa hal yang mendasari penindasan masyarakat dewasa ini adalah penindasan tambahan dan prinsip prestasi. Penindasan tambahan merupakan penindasan yang melebihi apa yang diperlukan untuk perkembangan peradaban. Penindasan ini dimaksudkan untuk melanggengkan dominasi kekuasaan tertentu di dalam suatu masyarakat. Penindasan tambahan ini terjadi oleh karena adanya prinsip prestasi yang mendasari tindakan masyarakat. Melalui prinsip prestasi, seseorang diarahkan untuk mengejar prestasi tertentu dengan melakukan pekerjaan yang melebihi apa yang seharusnya dikerjakan. Dalam hal ini penindasan tidak lagi dilihat sebagai suatu yang menindas melainkan sebagai suatu bentuk efisiensi kerja yang harus dilakukan. Sehingga dalam hal ini yang salah bukanlah sistem yang menindas melainkan individu yang tidak mampu untuk mencapai tuntutan efisiensi kerja.

Kata Kunci: *Penindasan Tambahan, Prinsip Prestasi, Penindasan, Peradaban, Masyarakat Industri Maju.*

ABSTRACT

THE CONCEPT OF HERBERT MARCUSE'S SURPLUS REPRESSION IN THE BOOK EROS AND CIVILIZATION

Benedictus Yoga Hendriawan Subagia

1323020006

Repression today occurs in subtle forms and is often not recognized as repression, even if it is only seen as a form of work efficiency demands. However, the normalization of this will have an impact on the degradation of human values. In line with this, Herbert Marcuse understands that the history of civilization is the history of repression for human life. In *Eros and Civilization* Herbert Marcuse outlines the roots of repression that occurred in the era of advanced industrial society, namely surplus repression and the performance principle. From there, Herbert Marcuse offers a way out of the conditions of repression, by offering a form of society without repression. For this reason, the author is interested in exploring the concept of additional repression offered by Herbert Marcuse in the book *Eros and Civilization* and its relevance to today's society.

This writing has several goal. First, the author wants to explore the concept of surplus repression according to Herbert Marcuse in the book *Eros And Civilization* as a means of analyzing the forms of repression that occur in society. Second, the author wants to show the relevance of the concept of surplus repression in today's society.

The thesis entitled “The Concept of Herbert Marcuse’s Surplus Repression in The Book *Eros and Civilization*” uses a qualitative approach with a literature study method. In this research, the author uses the historical-factual method to understand the life history and background of Herbert Marcuse's thought. In addition, the author also uses the text interpretation method, historical continuity, and induction-deduction method to understand the concept of surplus repression in Herbert Marcuse's book entitled *Eros and Civilization* and enables the author to explain the concept of surplus repression comprehensively and show its relevance.

Through the research of this thesis, the author found that the things that underlie the repression of today's society are surplus repression and the performance principle. Ancillary repression is repression that exceeds what is necessary for the development of civilization. This repression is intended to perpetuate the dominance of certain powers in a society. This surplus repression occurs because of the performance principle that underlies the actions of society. Through the performance principle, people are directed to pursue certain achievements by doing more work than they are supposed to do. In this case, oppression is no longer seen as repressive but as a form of work efficiency that must be done. So in this case what is wrong is not the repressive system but the individual who is unable to achieve the demands of work efficiency.

Keyword: *Surplus Repression, Performance Principle, Repression, Civilization, Advanced Industrial Society.*